p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

PENGARUH PROFITABILITAS, MANAJEMEN UTANG DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM (PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2022)

Ririn Astuti[1], Yusmaniarti[2], Budi Astuti[3]
Universitas Muhammadiyah Bengkulu[1,2,3]
ririnastuti111@gmail.com, yusmaniarti@umb.ac.id

INFORMASI ARTIKEL
Diterima : 12/12/2024
Direvisi : 25/12/2024
Disetujui : 28/12/2024

Keywords:
Profitability, Debt Management, Market Value and Share Prices

Kata Kunci:
Profitabilitas, Manajemen Utang, Nilai Pasar dan Harga Saham

ABSTRAK :

This research aims to examine the influence of profitability, debt management and market value on share prices in the Islamic banking sector in Indonesia in 2018-2022. The formulation and aim of this research is to determine whether there is an influence of profitability, debt management and market value on stock prices. Determining the sample uses a purposive sampling technique which is based on the criteria set by the researcher. Researchers using financial reports issued by banks must meet the research criteria so that they become the research sample. The number of samples used was 8 banks and the years studied were 5 years, so the research data amounted to 40 data (5 years X 8 banks). Data collected by means of documentation comes from the website www.idx.co.id and https://drive.google.com/drive/folders/1-t3S3_rAGx0MjPJ-02qqSuZSEeWNycaj.The data analysis used is descriptive statistical analysis, classical assumption testing, and hypothesis testing. The results of the research hypothesis stated in the results are that profitability and market value have no effect on stock prices, as evidenced by the sig value of profitability of 0.111 and debt management of 0.427, the resulting value is stated to have no effect on stock prices because the sig value is greater than 0.05. Market value has a positive influence on stock prices because output is less than 0.05, namely 0.047. Simultaneously, debt management profitability and market value have no effect on share prices.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, manajemen utang dan nilai pasar terhadap harga saham pada sektor perbankan sayariah di Indonesia tahun 2018-2022. Rumusan dan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari profitabilitas, manajemen utang dan nilai pasar terhadap harga saham. Penentuan sammpel menggunakan teknik purposive sampling yang didasari dengan kriterian yang telah ditetapkan peneliti. Peneliti menggunakan laporan keuangan yang diterbitkan perbankan harus memenuhi kriteria penelitian sehingga menjadi sampel penelitian. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 8 perbankan dan tahun yan diteliti 5tahun, sehingga data penelitian berjumlah 40 data (5 tahun X 8 perbankan). Data yang dikumpulkan dengan cara dokumentasi yang berasal dari website www.idx.co.id dan https://drive.google.com/drive/folders/1-t3S3_rAGx0MjPJ-02qqSuZSEeWNycaj. Analisis data yang yang

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

digunakan yaitu dengan cara analisis statistik deskriptip, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil hipotesis penelitian yang dinyatakan dalam hasil yaitu profitabilitas dan nilai pasar tidak berpengaruh terhadap harga saham, dibuktikan dari nilai sig profitabilitas 0,111 dan manajemen utang 0,427, nilai yang dihasilkan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap harga saham karena nila sig lebih besar dari 0,05. Nilai pasar memiliki pengaruh secara positif terhadap harga saham karena output kurang dari 0,05 yaitu 0,047. Secara simultan profitabilitas manajemen utang dan nilai pasar tidak berpengaruh terhadap harga saham.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia saat ini telah mengalami peningkatan, Peningkatan ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pendanaan. Pendanaan menjadi faktor peningkatan ekonomi di Indonesia, karena dengan adanya pendanaan akan dapat memupuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahara & Gizta (2023) bahwa peningkatan perekonomian di Indonesia disebabkan dengan adanya peningkatan pendanaan dari masyarakat, dalam hal ini diperankan oleh pihak yang membutuhkan dana dan yang memiliki dana, dimana lembaga keuangan menjadi perantara salah satunya yaitu perbankkan. Peningkatan pendanaan dari masyarakat yang dimaksud adalah investasi. Investasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan investor dalam membeli surat berharga yang diperdagangkan oleh pihak perusahaan pada saat membutuhkan dana dalam kegiatan operasional. Pihak investor beranggapan bahwa kegiatan investasi merupakan kegiatan yang mudah dilakukan setiap kalangan, karena keuntungan yang didapatkan sangat menjanjikan dan sangat likuid ketika ingin ditarik, sehingga mudah terhindar dari tekanan krisis global sewaktu-waktu (Yusmaniarti and Rahmawati 2023).

Tentu ada beberapa jenis investasi yang dapat memberikan tingkat keuntungan yang berbeda. Salah satu investasi dengan tingkat keuntungan besar yaitu investasi pada saham, investasi pada saham akan memberikan kemungkinan dalam memperoleh keuntungan besar tergantung dengan jumlah modal yang ditanamkan Wijaya et al., (2018). Pihak investor memiliki ketertarikan investasi pada saham yang tedapat di pasar modal, karena di pasar modal saham yang diperjualbelikan telah *go public*, yang memberi kesan aman pada pihak investor. Dengan hadirnya pasar modal ini dapat menghubungkan pihak yang ingin melakukan kegiatan investasi (Prastiyani and Adiyanto 2023). Pasar modal melakukan kegiatan penjualan dan pembelian dengan mengelompokkan perusahaan sesuai dengan mekanisme kegiatan perusahaan itu sendiri, bertujuan untuk memudahkan investor dalam melakukan investasi. Semua pelaku yang ada pada pasar modal memiliki kepentingan yang berbeda dan informasi yang dibutuhkan juga berbeda, maka dari itu pasar modal dapat memberikan informasi sesuai yang diterbitkan oleh pihak berwenang, dan juga pasar modal dapat menyajikan informasi relevan kepada pemangku kepentingan sehingga dapat dimengerti oleh setiap pelaku pasar modal (Daffa et al. 2023). Menurut Anwar & Rahmalia (2019). Kegiatan yang ada di Pasar modal syariah ini tidak jauh berbeda dengan kegiatan perusahaan konvensional. Pasar modal syariah memiliki rangkaian kegiatan yang memperjual belikan saham sesuai dengan yang telah ditetapkan hukum islam. Pasar modal syariah menjadi tempat untuk pertemuan investor yang ingin berinvestasi dengan berbasis islam di pasar modal, sesuai prinsip yang tidak melawan ajaran islam (Yusmaniarti and Rahmawati 2023).

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Partisipasi perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi disuatu negara, membuat pihak investor tertarik pada sektor perbankan, salah satunya perbankan syariah. Terlihat banyak pihak yang menanamkan modal pada perbankan syariah, tercermin dari peningkatan jumlah investor pada saham syariah terbukti dari tahun 2018, yang mulanya jumlah investor sebanyak 44.536 menjadi *125.638,* sesuai yang disajikan https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/197 (diakses pada hari: Selasa Desember 2023). Peningkatan jumlah investor pada sektor perbankan syariah ini terjadi bukan hanya sekedar jual beli saham saja, tetapi peningkatan ini terjadi karena kondisi perusahaan yang baik. Perusahaan yang baik akan mencerminkan harga pada saham meningkat, dengan tujuan agar menumbuhkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan Bagaskara et al (2021).

Harga saham ini sendiri menjadi salah satu bahan pertimbangan pihak investor pada saat ingin menanamkan modalnya, karena harga saham ini akan terus mengalami kenaikan dan penurunan tergantung dengan nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan dalam kondisi baik maka harga saham ikut baik. Harga saham adalah salah satu bentuk keputusan investasi yang dijadikan bahan pertimbangan manajemen dalam membelanjakan laba (aset perusahaan) dengan harapan adanya tingkat pengembalian masa depan Agustin & Anwar (2022). Menurut Hasya Mazaya Lathifah (2021) harga saham berfluktuasi sama dengan harga barang yang dijual pada pasar barang, karena harganya mengikuti harga penawaran dan permintaan pengguna. Kondisi ini terjadi sesuai dengan mekanisme perdagangan, harga saham ditentukan berdasarkan permintaan dan penawaran (Oktavia and Genjar 2019). Kesuksesan perusahan dapat dinilai oleh investor dan pemangku kepentingan lain melalui pengelolaan usaha yang baik. Pengelolan usaha baik dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Laporan keuangan merupakan pencatatan informasi terkait perusahaan dalam periode akuntansi, dengan tujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang diperuntukan kepada pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja manajemen perusahaan (Ananda, Roza, and Nurhayati 2023). Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan informasi mengenai keadaan keuangan yang dapat dijadikan dalam menilai kinerja perusahaan suatu periode dan dapat digunakan untuk sebagai pengambilan keputusan (Imelda, Sihono, and Anggarini 2023). Ada beberapa alat ukur yang digunakan oleh pihak investor dalam menilai atau melihat kondisi suatu perusahaan melalui laporan keuangan, dengan menggunakan alat ukur yakni rasio keuangan. Rasio keuangan ini penting digunakan oleh investor, karena rasio keuangan lebih mempermudah investor dalam pengambilan keputusan serta dapat meramalkan pencapaian perusahaan dikemudian hari. Rasio keuangan juga memberikan perkiraan mengenai permasalahan keuangan perusahaan dalam jangka waktu mendatang (Maulana and Yuniati 2023). Sebab rasio keuangan ini dapat menilai kondisi suatu perusahaan. Terdapat jenis rasio keuangan dalam menganalisis laporan keuangan yaitu rasio *profitabilitas*, rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas* dan rasio aktivitas (Tarmizi, Indrayenti, and Andrianto 2018). Melalui Kondisi perusahan ini menjadi landasan perusahaan dalam menetapkan harga dari saham yang akan diperdagangkan. Terdapat faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor fundamental internal dan fundamental eksternal. Fundamental internal ialah faktor yang ditetapkan oleh peruasahaan itu sendiri. Sedangkan fundamental eksternal merupakan kondisi yang ditetapkan oleh suatu negara (Sukartaatmadja, Khim, and Lestari 2023). Contoh faktor fundamental internal yaitu pembagian dividen, *profitabilitas, solvabilitas.* Contoh fundamental eskternal yaitu inflasi, penentuan suku bunga dan kebijakan pemerintah (Oktavia and Genjar 2019).

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

KAJIAN TEORI

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang yang memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan (Simbolon & Suartini, 2021). Rasio profitabilitas ini dapat memberi informasi kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas modal dengan menggunakan alat ukur. Menurut Sartono (2001: 122) *rasio profitabilitas* ini adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang didapatkan dalam bentuk dividen dengan menghubungkan penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Keuntungan yang diperoleh investor tersaji dalam laporan laba rugi. Dimana pada laporan laba rugi disajikan secara teperinci mengenai keuntungan atau kerugian yang didapatkan perusahaan.

Manajemen Utang

Manajemen utang (*leverage/solvabilitas)* merupakan rasio yang memberikan gambaran terkait cara perusahaan mendanai perusahaan sampai dengan cara perusahaan membayar kembali dana yang didapatkan Brgham & Joel (2020;135). Rasio manajemen utang adalah bagaimana keterampilan perusahaan dalam memenuhi kebutahan finansial dalam jangka waktu yang panjang, dengan begitu perusahaan akan mencerminkan kemampuan dalam melunasi utang dalam jangka waktu yang telah ditetapkan (Panggabean, Akita, and Yunior 2023). *Leverage* atau pinjaman ini digunakan perusahaan dalam memperoleh lebih banyak aset dibandingkan dengan yang disediakan pemegang saham atas invetasi. Manajemen utang ini menunjukan proporsi utang atas investasi Sartono (2001;120). Penggunaan sumber pendanaan atas investasi disajikan dalam laporan posisi keuangan dan pihak investor dapat memprediksi penggunaan utang melalui laporan posisi keuangan tersebut.

Nilai Pasar

Rasio nilai pasar adalah alat ukur yang dapat menguraikan dan menggambarkan terkait bagaimana manajemen perusahaan mengelola perusahaan sehingga mendapatkan *profit* yang sesuai diharapkan investor (Matovani, Widodo, and Idris 2023). Rasio nilai pasar ini digunakan oleh pihak investor untuk meghubungkan harga saham dengan nilai buku atau laba dari laporan keuangan yang telah diterbitkan Brgham & Joel (2020:143). Kumpulan laba yang tertuang dalam setiap lembar saham akan mencerminkan ketertarikan terhadap harga pasar saham atas investasi Stice et al (2011:807). Nilai pasar atau sering disebut rasio harga terhadap laba tersajikan dalam laporan laba rugi dan iktisar saham. Dalam kedua laporan tersebut sangat teperinci informasi mengenai laba setiap lembar saham dan harga persaham sepanjang periode akuntansi.

Harga Saham

Menurut Prasetya et al (Prasetya, Dina Safitri, and Yufantria 2022) saham adalah surat berharga dalam bentuk kepemiliki suatu perusahaan, dengan menyertakan nilai saham yang dimiliki dan hak atau kewajiban setiap pemegang saham maupun jenis saham. Melalui saham ini para pemegang saham wajib hadir pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPM) tanpa batas jumlah lembar saham yang dipegang, serta dapat mengklaim kepemilikan kepada penerbit saham Hasan et al (2022:151). Berdasarkan UU Pasar Modal Nomor 8/1995 pasal 1 ayat 5 bahwa saham merupakan surat efek yang berharga berupa pengakuan utang, saham, surat berharga komersial, obligasi, unit penyertaan kontrak investasi *kolektif*, kontrak

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

berjangka atas efek serta setiap bentuk *derivatif* dari surat. Melalui harga saham ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor fundamental internal dan fundamental ekternal. fundamental eksternal ini terjadi melalui ketetapan yang telah ditetapkan dari suatu negara (Sukartaatmadja et al. 2023). Fundamental internal merupakan indikator yang mana dalam pengukuran berdasarkan kondisi perusahaan (rasio keuangan dan rasio pasar).

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal bertujuan memberikan sinyal berupa informasi kepada pihak yang membutuhkan. *Melalui* pengumuman perusahaan akan memberi pengaruh terhadap naik turun harga dari saham perusahan, karena sinyal yang disajikan pada perusahaan dapat menentukan harga saham pada pasar modal, dengan begitu sinyal (laporan keuangan) yang diberikan berupa berita bagus (*good news*) agar memberikan dampak harga saham yang meningkat dan jika berita yang diberikan *bad news* maka harga saham menurun (Phing 2023). Informasi mengenai pencapaian yang didapat oleh perusahaan disajikan dalam bentuk laporan keuangan, sehingga dengan adanya laporan keuangan pihak penerima menggunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan informasi mengenai perusahaan itu sendiri (Nainggolan and Karunia 2022). Laporan keuangan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan karena pada laporan keuangan terdapat informasi tentang kondisi keuangan perusahan (Imelda et al. 2023).

Teori Agency (Agency Teory)

Teory agency adalah kontrak dimana satu atau lebih prinsipal (pemilik) menyewa orang lain (agen) untuk melakukan beberapa jasa untuk kepentingan mereka dengan mendelegasikan beberapa wewenang untuk membuat keputusan kepada agen Jensen & Meckling (1976). Menurut Pamungkas (2023) bahwa prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajer) dalam ini memiliki kepentingan yang berbeda, prinsipal bertindak agar keuntungan yang diperoleh semaksimal mungkin, sedangkan pihak agen bertindak atas pemegang saham agar tujuan utama bisa terorganisir. Investor yang memiliki wewenang dengan memberikan dana terhadap perusahaan yang bertindak sebagai agen untuk memperoleh keuntungan dengan semaksimal mungkin, dalam hal ini dapat dihubungkan dengan *profitabilitas* (Nainggolan and Karunia 2022). Pihak pemilik yaitu (investor) dan pihak agen (manajer) sama-sama memiliki peranan penting pihak penerima harus bisa mengelolah dana yang didapatkan sehingga memperoleh keuntungan sesuai dengan kesepakatan dan pihak agen dapat memberikan kebutuhan (dana) sesuai yang telah dijanjikan.Dalam hal ini teori agency ini berhubungan dengan profitabilitas, sebab memberi gambaran bagaimana perusahaan mendapatkan keuntungan bagi pemegang saham.

Teori *Trand-Off*

Menurut Modigliani F. and Miller M (1963) *trand off theory* merupakan teori yang mana mengungkapkan pengunaan utang dan modal, pengunaan utang atau modal ini akan timbulnya biaya dan keuntungan tergantung dengan banyak utang dan modal yang ada di perusahaan. Sedangkan menurut Umdiana & Claudia (2020) teori ini sangat berkaitan dengan struktur modal dan nilai perusahaan, sebab pada dasarnya teori *trand off* menyeimbangakan antara pengorbanan (pengelolaan) dan manfaat dinyatakan dalam bentuk jumlah utang. Penggunaan utang memiliki batas yang telah ditetapkan, kerika ketika penggunaan utang melebihi batas maksimal maka penambahahan utang tidak dpat dilanjukan, karena berisiko kebangkrutan. Beberapa pihak beopini bahwa ketika perusahaan banyak menggunakan utang dibanding

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

dengan ekuitas maka akan memberi keuntungan berupa lindung pajak (berupa pembayaran bunga yang bisa dipergunakan untuk mengurangi beban pajak) dan pengunaan utang ini juga memberikan resiko juga yaitu resiko biaya kebankrutan yang berasal dari penggunaan utang yang semaik besar (Umdiana and Claudia 2020). Dengan demikian teori ini berkaitan dengan variabel manajemen utang, yang membandingkan penggunaan utang dan modal pada perusahan.

Nilai Pasar

Teori Nilai pasar ini dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan yang ada dipasar modal. Melalui nilai pasar terdapat hubungan antara sinyal yang di sajikan, sehingga berpengaruh terhadap minat pemodal. Ketertarikan investor terhadap harga saham tergantung dengan nilai pasar, jika nilai pasar mengalami peningkatan maka investor akan meningkat, begitu juga ketika nilai pasar mengalami penurunan maka invetor akan mengalami penurunan (Savitri and Pinem 2022). Naik turun nilai pasar akan terus berubah tergantung dengan kinerja perusahaan dan Sifat dari pemodal, yang sama dengan sifat manusia umumnya. Sebagian investor memiliki pemikiran bahwa membeli saham yang rendah untuk memperoleh laba yang tinggi dan sebagian investor juga berpendapat untuk memperoleh keuntungan yang tinggi harus memberanikan diri untuk menanggung resiko yang tinggi (Muliawati and Sugiyono 2022).

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang ditentukan yaitu pada Perbankan Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data berupa laporan keuangan dengan mengakses pada website www.idx.co.id dan website resmi setiap perbankan untuk laporan keuangan perbankan syariah https://drive.google.com/drive/folders/1-t3S3_rAGx0MjPJ-02qqSuZSEeWNycaj.Waktu pengumpulan data dan pengelolan data dilakukan bulan Januari 2024 sampai selesai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pengumpulan data dengan data sekunder berupa data panel. Populasi pada penelitian ini yaitu perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar dibursa efek Indonesia dari tahun 2018-2022. Berdasarkan informasi yang disajikan, pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai saat ini terdapat 10 perbankan syariah yang terdaftar, baik itu yang berlogo syariah ataupun yang tidak berlogo syariah tetapi dalam kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip syariah.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan berbagai pertimbangan atau dengan menggunakan metode untuk menentukan sampel yang akan diambil (Bougie, 2021:54). Dalam penentuan sampel pada penelitian tersebut dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive samping* merupakan teknik dalam menentukan sampel dengan penentuan tertentu, yang biasa digunakan pada penelitian bersifat kuantitatif atau tidak melakukan generalisasi (Sugiyono 2018). Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, sesuai dengan yang dibutuhkan yaitu sebagai berikut:

1) Perbankan syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2022.
2) Perbankan syariah mempuublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dari 2018-2022.
3) Perbankan tidak melakukan marger selama tahun penelitian dari 2018-2022.
4) Perbankan memiliki daftar historis terkait harga saham pada laporan keuangan atau siutus lainya dari 2018-2022.

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Ada dua perbankan yang tidak termasuk sampel penelitian yaitu PT.Bank Syariah Indonesia dan PT.Aladin Syariah Tbk. Karena PT.Bank Syariah Indonesia pada tahun 2018-2020 tidak memiliki laporan keuangan karena melakukan akuisisi sedangkan PT.Aladin Syariah Tbk mulai terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2021 dan memiliki data historis mengenai saham sedangkan tahun 2018-2020 tidak terdapat data historis mengenai perputaran saham. Penelitian ini menggunakan data skunder cara mengakses situs resmi BEI untuk mengakses laporan keuangan perbankan dan metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Teknik anasilis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Alat bantu untuk mengelolah data adalah SPSS 2018.

HASIL PENELITIAN

Tabel 3.
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Profitabilitas	40	-5,52	3,49	-,8522	,28527	1,80422
Manajemn Utang	40	-1,65	3,86	,8323	,19798	1,25211
Nilai Pasar	40	-,70	8,08	2,9911	,24075	1,52263
Harga Saham	40	3,91	12,78	7,2544	,32298	2,04268
Valid N (listwise)	40					

Tabel 3 diatas menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki nilai minimum -5,52, maksimum 3,49, dan mean -0,85. Manajemen utang memperoleh nilai minimum -1,65, maksimum 3,86 dan mean 0,83. Nilai pasar memiliki nilai minimum -0,70 ,maksimu 8,08 dan mean 2,99. Harga saham memiliki nilai minimum 3,93, maksimum 12,78 dan mean 7,25.

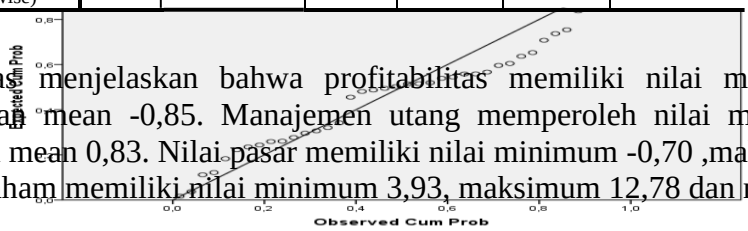

Gambar 1. Hasil uji normalitas P-P Plot

Tabel 4.
Hasil Uji normalitas K-S

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,92260668
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,141
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,892
Asymp. Sig. (2-tailed)		,403
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,371[c]
	99% Confidence Interval Lower Bound	,358
	Upper Bound	,383

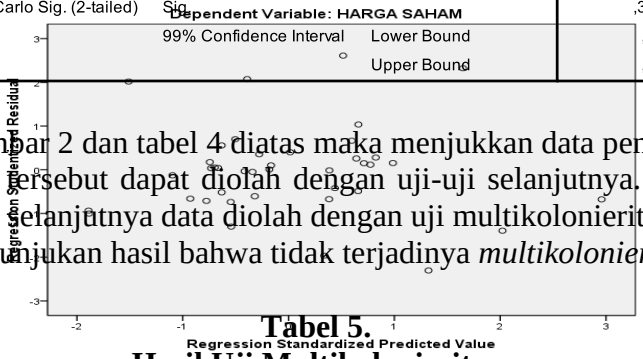

Berdasarkan gambar 2 dan tabel 4 diatas maka menjukkan data penelitian dalam kondisi normal sehingga data tersebut dapat diolah dengan uji-uji selanjutnya. Setelah varibel diuji dengan uji normalitas, selanjutnya data diolah dengan uji multikolonieritas.
>10,00) sehingga menunjukan hasil bahwa tidak terjadinya *multikolonieritas.*

Tabel 5.
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,184	,724		8,540	,000		
	PROFITABILITAS	,111	,183	,098	,609	,546	,943	1,061
	MANAJEMEN UTANG	-,206	,257	-,127	-,803	,427	,990	1,010
	NILAI PASAR	,447	,217	,333	2,059	,047	,940	1,064

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,184	,724		8,540	,000
	PROFITABILITAS	,111	,183	,098	,609	,546
	MANAJEMEN UTANG	-,206	,257	-,127	-,803	,427
	NILAI PASAR	,447	,217	,333	2,059	,047

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas Scaterplot

Tabel 6.
Uji Heteroskedastisitas glajer

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Berdasarkan gambar 3 dan tabel 6 diatas, maka dapat dijelaskan baha *Profitabilitas* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,546 dan manajemen utang dengan nilai signifikan 0,427 yang artinya *profitabilitas* dan manajemen utang mengalami heteroskedastisitas (model regresi baik) karena nilainya lebih besar dibanding >0,05. Sedangkan nilai pasar mengalami terjadinya heteros sebab nilai signifikanya dibawah <0,05 yaitu 0,047 atau bisa dikatakan variabel ini adalah model regresi tidak baik.

Tabel 7.
Regresi Linier Berganda

$Y = \alpha + \beta 1X_1 + \beta 2X_2 + \beta 3X_3 + e$
$Y = 6{,}184 + 0{,}111PRF - 0{,}206MU + 0{,}447NP + e$

1) Konstanta sebesar 6,184 dengan nilai positif yang menunjukkan bahwa *profitabilitas*, manajemen utang dan nilai pasar dianggap nol dan konstan terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
2) Koefisien regresi *profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan hasil positif 0,111. Artinya variabel Profitabilitas memiliki hubungan yang searah antara Return On Equity(ROE) terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia.
3) Koefisien Regresi kedua yaitu manajemen utang yang diproksikan dengan Debt Equity Ratio (DER). Hasil yang dinyatakan negatif -0,206, sehingga dinyatakan bahwa memiliki hubungan yang tidak searah antara Debt Equity Ratio (DER) dan harga saham.
4) Koefisien regresi ketiga adalah nilai pasar dimana P/E atau rasio harga menjadi alat proksian, sehingga hasil hari nilai pasar nyatakan nilai positif sebesar 0,447. Nilai ini dapat diartikan bahwa nilai pasar memiliki hubungan yang searah terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia 2018-2022.

Tabel 9.
Hasil uji Koefisien Regresi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,338[a]	,114	,040	2,001

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,184	,704		8,540	,000
	PROFITABILITAS	,111	,183	,098	,609	,546
	MANAJEMEN UTANG	-,206	,257	-,127	-,803	,427
						47

Tabel 10.
Hasil Uji Simultan (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,568	3	6,189	1,546	,219[b]
	Residual	144,160	36	4,004		
	Total	162,728	39			

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Tabel 10 diatas menjelaskan variabel profitabilitas, manajemen utang dang nilai pasar tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Sebab Signifikan dari ketiga variabel diatas menunjukkan hasil 0,219 lebih besar dari >0,05 dan nilai F Tabel 1,546.

PEMBAHASAN

Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Pengujian pengaruh profitabilitas terhadap harga saham menunjukkan nilai signifikan 0,546 dan nilai beta 0,111. Hasil tersebut menyatakan bahwa profitabilitas secara positif memiliki hubungan terhadap harga saham sebesar 0,111, tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, karena nilai sig lebih besar dibandingkan standar 0,05. Sehingga hipotesis yang diajukan peneliti H1 diiterima. Profitabilitas saat ini tidak menjadi satu satunya alat ukur dalam melihat harga sahamTetapi dalam perbankan investor lebih menyukasi Net Interest Margin (NIM) yang rendah. Karena jika Net Interest Margin (NIM) tinggi maka biaya operasional tinggi, biaya operasional yang tinggi akan menurunkan laba bersih dan nilai perusahaan sehingga harga saham ikut menurun (Posumah, Saerang, and Rumokoy 2023). Hipotesis pertama diterima sebab proitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE) Menurut Fitriyani (2022) digunakan oleh banyak investor dalam melihat kemampuan perusahaan mendapatkan laba dari modal yang dimiliki tetapi penggunaan modal belum dapat dijamin bahwa perusahaan tersebut akan memperoleh laba dimasa mendatang. Hasil ini bertolak belakang dengan teori agency, dimana menurut Nainggolan & Karunia (Nainggolan and Karunia 2022) teori ini merupakan kontrak antara agen yang menyewa pemilik untuk tujuan memperoleh laba, pihak pemilik yaitu prinsipal berhak memperoleh laba atas modal yang ditanam secara maksimal. Menurut Sari & Eni (2022) ROE tidak bisa digunakan dalam mengukur harga saham dikarenakan penggunaan modal setiap tahun akan selalu berubah-ubah tergantung dengan perekonomian.

Oleh sebab itu teory agency tidak dapat menjadi dasar landasan untuk mengukur profitabilitas, sebab tingkat modal akan selalu berubah setiap tahunya. Profitabilitas yang diukur dengan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap naik turunya harga saham, karena ROE hanya mengukur efektivitas modal dalam memperoleh laba, tetapi sebagian investor hanya memfokuskan angka pada laba disetiap lembar saham dalam meramalkan harga saham (Yusmaniarti and Rahmawati 2023). Pfofitabilitas hanya mengukur pengelolan modal dalam memperoleh laba, sedangkan dalam dunia perbankan laba dapat diperoleh bukan hanya dari modal saja tetapi ada pengalihan lain seperti; pendapatan dari tabungan nasabah, ketika banyaknya nasabah banyak menabung uang pada perbankan maka secara langsung permodalan perbankan akan meningkat dan laba akan meningkat. Hasil akhir dari hipotesis pertama ini terdapat beberapa peneliti yang mendukung hasil tersebut diantaranya: Fitriyani (Fitriyani 2022); Sepindoet al (2021); Wuryani (Sari and Eni 2022); dan Virgia & Khoiriawat(2022) mengatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Manajemen Utang Terhadap Harga Saham

Hipotesis kedua yang diajukan peneliti menunjukkan hasil bahwa manajemn utang tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Pembuktian hasil ini dilihat dari nilai signifikan dari manajemen utang Standar yang ditetapkan ketika dikatakan variabel saling berpengaruh yaitu >0,05 akan tetapi output manajemen utang adalah sig 0,427 dan beta (-,206). Pengungkapan hasil tersebut yaitu manajemen utang memiliki hubungan secara negatif tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan pembuktian dari tingkat sig lebih besar (0,427>0,05).

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Variabel kedua ini diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER), yang tugasnya untuk mengukur perusahaan dalam mengatasi pembiayaan dengan perbandingan hutang dan modal. Tetapi penggunaan DER ini tidak mendukung dalam menentukan harga saham, sebab struktur modal tidak bisa dipertimbangkan dalam menilai harga saham pada perusahaan. Pihak investor pada dasarnya telah paham mengenai hutang atau piutang dalam investasi, hutang dan piutang tidak bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk memprediksi harga saham (Manullang et al. 2019). Menurut Modigliani F. and Miller M (Modigliani F. and Miller M. 1963) banyaknya penggunaan utang dan modal akan mengakibatkan biaya dan keuntungan.

Trade off theory menjelaskan mekanisme penggunaan utang yang terlalu tinggi akan menimbulkan peningkatan resiko *cost of bankruptcy*, dimana resiko ini ditimbulkan ketika penggunaan utang perusahaan yang harus dihentikan(Umdiana and Claudia 2020). Sesuai dengan *trade off theory* penggunaan utang akan menimbulkan resiko yang akan cenderung menurunkan harga saham, ketika penggunaan utang atau modal yang tinggi sedangkan manfaat dari penggunaanya yang kurang efektif maka tingkat kepercayaan dari masyarakat akan menurun sehingga harga saham dari perusahaan tesebut ikut menurun (Umdiana and Claudia 2020). Hasil penelitian terdahulu yang sejalan dengan hasil penelitianini diantaranya: Fitriyani (Fitriyani 2022); Manullang et (Manullang et al. 2019); dan Faridah & Yudiantoro (2023) mengatakan bahawa hasil penelitian terkait manajemen utang tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sehingga hipotesis kedua H2 dalam penelitian diterima.

Nilai Pasar Terhadap Harga saham

Nilai pasar yang diukur dengan rasio harga (P/E) bertujuan untuk mengukur sejauh mana pasar mempengaruh harga saham. Hipotesis ketiga ini diduga ada pengaruh nilai pasar secara positif terhadap harga saham. nilai pasar memiliki tingkat signifikan sebesar 0,047 dan beta 0,447. Hasil tersebut mengartikan jika nilai pasar memiliki tingkat pengaruh sebesar 0,047 dan secara positif terhadap harga saham sebab, nilai tersebut lebih kecil dibanding <0,05. Hasil tersebut menjadi informasi bahwa H3 dalam penelitian ini diterima. Sehingga ketika perusahaan memiliki tingkat pasar yang tinggi maka harga dari saham ikut tinggi. Nilai pasar menggunakan proksi rasio harga, yang menentukan harga setiap lembar saham atas laba yang diperoleh setiap lembar saham. Tentunya penggunaan rasio harga ini bertujuan untuk melihat berapa laba yang diperoleh atas lembar saham. Menurut Panggabean et al (Panggabean et al. 2023) rasio nilai pasar ini menjadi peluang utama yang harus dilihat investor ketika ingin menanamkan modalnya, dikarenakan rasio pasar akan memberikan cerminan keuntungan yang akan diperoleh. Sejalan dengan teori nilai pasar yang menyatakan bahwa harga dapat ditentukan dari permintaan dan penawaran dalam pasar modal. Sehingga menurut Savitri & Pinem (Savitri and Pinem 2022) jumlah investor akan mengalami peningkatan atau penurunan tergantung dengan tingkat nilai pasar. Semakin tinggi harga saham maka akan tinggi juga permintaan investor terhadap saham, karena saham yang nilai tinggi memiliki tingkat keuntungan dan resiko yang tinggi (berbanding lurus) (Muliawati and Sugiyono 2022).Penelitian yang dilakukan oleh Sepindo et al (Sepindo et al. 2021); Manullang et al (Manullang et al. 2019); Sari & Eni (Sari and Eni 2022); dan Panggabean et al (Panggabean et al. 2023) menyatakan bahwa nilai pasar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Keselaran hasil penelitian ini membuktikan bahwa dugaan mengenai ada pengaruh nilai pasar terhadap harga saham memang dibenarkan.

Profitabilitas, Manajemen Utang Dan Nilai Psar Terhadap Harga Saham

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Berdasarkan hasil yang didapatkan telah melakukan pengujian, ternyata tidak adanya pengaruh ketiga variabel terhadap harga saham jika diuji secara bersama-sama. Pengujian secara simultan terkait rasio keuangan, tidak dapat dijadikan acuan dalam menentukan harga saham, karena Menurut Yusmaniarti & Rahmawati (Yusmaniarti and Rahmawati 2023) dalam penelitiannya bahwa naik turun harga saham tidak dipengaruhi oleh rasio keuangan tetapi dilandasi dengan permintaan dan penawaran dari pihak yang membutuhkan. Pihak investor lebih memilih untuk menerima dan mencari informasi mengenai perusahaan dari luar yang sifatnya teknikal dibandingkan harus menilai kinerja perusahaan dari laporan keuangan yang telah disajikan (Fitriyani 2022).

Pengujian menunjukan hasil yang sama dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh penelitian yang terlebih dahulu dari penelitian ini yaitu Fitriyani (Fitriyani 2022) mengemukaan bahwa tidak ada pengaruh antara *profitabilitas* dan *solvabilitas* terhadap harga saham yang diuji secara bersama-sama dan Faridah & Yudiantoro (Faridah and Yudiantoro 2023) juga bahwa *likuiditas, profiabilitas* dan *solvabilitas* tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham. Hasil akhir dari hipotesis keempat ini menyatakan tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham, jika diuji secara bersama-sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas maka di disimpulkan bahawa:

1) *Profitabilitas* secara positif tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
2) Manajemen utang yang menggunakan *Debt To Equity (DER)* sebagai alat proksi yang digunakan dalam menentukan pengaruh terhadap harga saham, secara negatif tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
3) Nilai pasar yang diukur dengan rasio harga (P/E) memiliki pengaruh secara positif terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
4) *Profitabilitas,* manajemen utang dan nilai pasar terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2018-2022 secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perankan syariah di Indonesia 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Lia, and Muhadjir Anwar. 2022. "Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dididen Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estat Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi) Vol.* 6(2):1251–67.

Ananda, Ranni Putri, Seflidiana Roza, and Nurhayati. 2023. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020." *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2(1):110–24.

Anwar, Yuli, and Lia Rahmalia. 2019. "The Effect of Return on Equity, Earning per Share and Price Earning Ratio on Stock Prices." *The Accounting Journal of Binaniaga* 4(01):57. doi: 10.33062/ajb.v4i01.360.

Bagaskara, Ramsa Satria, Kartika Hendra Titisari, and Riana Rachmawati Dewi. 2021. "Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan." *Forum Ekonomi* 23(1):29–38.

Brgham, Eugene F., and Houston Joel. 2020. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. 9th ed. Jakarta: 2020.

Daffa, Muhammad, Salma Salsabila, Rizka Yusrina, and Riyanto. 2023. "Struktur Dan Pelaku Pasar Modal." *El - Mal Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4(4):1171–80.

Faridah, Fiddah Rotul, and Deny Yudiantoro. 2023. "Pengaruh Likuiditas, Profitabiitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Minyak Sawit (CPO) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ekobis Dewantara* 6(3):31–41.

Fitriyani, Yuniar. 2022. "Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Terindeks LQ45 DI BEI." *Jurnal Ekonomi* 18(1):141–59.

Hasan, Samsul, Elpisah, Joko Sabtohadi, Nurwahidah, Abdullah, and Fachrurazi. 2022. *Manajemen Keuangan*. Fachrurazi. Jawa Tengah: Pena Persada.

Hasya Mazaya Lathifah, ett all. 2021. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Syariah Di Indonesia." *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Organisasi (JUMBO)* 5(3):439. doi: 10.33772/jumbo.v5i3.21441.

Imelda, Amelia, Shiwi Angelica Cindiyasari Sihono, and Defia Riski Anggarini. 2023. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)." *Journals of Economics and Business* 2(2):53–68. doi: 10.33365/jeb.v3i1.113.

Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. "Theory Of The Firm: Mangerial Behavior, Agency Costs And Ownership." *Journal of Financial Economics* 3:305–60. doi: 10.1177/0018726718812602.

Khoiro1, Ayu Febiana Zumrotul, and Mega Tunjung Hapsari. 2021. "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham." *Jurnal Sinar Manajemen* 4(1):498–508. doi: 10.31539/costing.v4i2.1556.

Manullang, Januardin, Hanson Sainan, Phillip, and Winson Halim. 2019. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018." *Riset Dan Jurnal Akuntansi* 3(2):129. doi: 10.33395/owner.v3i2.142.

Matovani, Wulan Ayu, Ec Eko Widodo, and Ahmad Idris. 2023. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham." *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2(4):108–24.

Maulana, Rizwan, and Tri Yuniati. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Ilmu Dan Riset Manajemen* 12(2):15.

Modigliani F. and Miller M. 1963. "Corporate Income Taxes and the Cost of c.Pdf." *The American Economic Review* 53(3 (Jun., 1963)):433–43.

Muliawati, Luluvia, and Sugiyono. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di BEI." *Ilmu Riset Dan Manajemen* 11(1):1–13.

Nainggolan, Yohanna Thresia, and Erick Karunia. 2022. "Leverage, Corporate Governance Dan Profitabilitas Sebagai Determinan Earnings Management." *Akuntabel* 19(2):420–29. doi: 10.30872/jakt.v19i2.10752.

Oktavia, Irene, and Kevin Genjar. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham." *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma* 141–422.

Pamungkas, Restu Aditia. 2023. "Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada Pt. Eskimo Wieraperdana." *Jurnal Akuntansi* 1–27. doi: 10.13140/RG.2.2.10096.23041.

Panggabean, Erica Sesiana Br, Halomoan Nathanael Joshua Akita, and Khomeiny Yunior. 2023. "Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021." *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 7(1):51–65. Doi: 10.26740/Jpeka.V7n1.P51-65.

Phing, Ai. 2023. "Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal, Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada PT Surya Persada." *Universitas Mercuna Buana* (101):0–16.

Posumah, Dharma Erasmus Aldy James, Ivonne Stanley Saerang, and Lawren Julio Rumokoy. 2023. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Indeks Lq45 Di Bursaefek Indonesia (Bei) Periode 2014-2021." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11(4):1036–47. doi: 10.35794/emba.v11i4.52172.

Prasetya, Toni Jaya, Vera Apri Dina Safitri, and Fenni Yufantria. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham." *Journals of Economics and Business* 2(1):37–46. doi: 10.33365/jeb.v2i1.75.

Prastiyani, and Mochamad Reza Adiyanto. 2023. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Juli 2021 - November 2022." *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen Vol.* 3(1):103–15.

Saartono, Agus, ed. 2001. *Manajemn Keuangan*. BPFE YOGYAKARTA.

Sahara, Masyitah As, and Aulia Dewi Gizta. 2023. "Pengaruh Ukuran Bank DanPertumbuhan BankTerhadap Struktur Modal Perbankan Syariah." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 3(2):417–24.

Sari, Anisa Widiya, and Wuryani Eni. 2022. "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry Tahun 2018-2022." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 2(1):1272–81.

Savitri, Amalia, and Dahlia Br. Pinem. 2022. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Yang Secara Konsisten Terdaftar Sebagai Indeks LQ45 Selama 2020-2021." *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 2(1):59–70. doi: 10.35912/sakman.v2i1.1651.

Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2021. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jhon Wiley. Jakarta: Salemba Empat.

Sepindo, Yurika, Suhendro, and Yuli Chomsatu. 2021. "The Effect of Liquidity Ratio, Profitability Solvency on Stock Price in Construction and Building Companies Listedon Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)* 17(1):7–12.

Stice, James D., Earl K. Stice, and K. Frend Skousen. 2011. *Akuntansi Keuangan*. edited by Y. N. P. Salemba Empat Jakarta.

Sugiyono. 2018. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA BANDUNG.

Sukartaatmadja, Iswandi, Soei Khim, and Maulvi Novia Lestari. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*

11(1):21–40. doi: 10.37641/jimkes.v11i1.1627.

Tarmizi, Rosmiati, Herry Goenawan Soedarsa Indrayenti, and Deasy Andrianto. 2018. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham." 9(1).

Umdiana, Nana, and Hashifah Claudia. 2020. "Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory." 7(1):52–70.

Virgia, Clariza Aninda, and Novi Khoiriawati. 2022. "Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4(12):5517–30. doi: 10.32670/fairvalue.v4i12.2042.

Wijaya, Sukma, Dian Purwandari, and Sari Marliani. 2018. "Pengaruh Rasio Nilai Pasar Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018." *Jmma Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi* 1(4):178–98.

Yusmaniarti, and Esy Rahmawati. 2023. "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Syariah Indonesia Dan Lembaga Keuangan Syariah Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021)." *Journal Ekombis Review* 11(1):1–10.